

Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat +1.02%.
- IHSNG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,140 —6,210).

Today's Info

- APEX Amankan 4 Kontrak dari Pertamina
- ELSA & Schlumberger Kerja Sama Servis Hulu
- SSMS Alokasikan Capex Rp 600 Miliar
- BUMI Tegaskan Tak Akan Reverse Stock
- SQMI Rights Issue Rp 4,71 Triliun Awal 2019
- GGRM Beli Lahan Rp 1.08 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,830-3,870	3,670
ASII	Trd. Buy	8,650-8,725	8,275
WSKT	S o S	1,775-1,755	1,910
BBRI	Spec.Buy	3,770-3,820	3,620
PTBA	Trd. Buy	4,660-4,740	4,400

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.82	3,889

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ADRO	14 Dec	EGM
CSIS	14 Dec	EGM
MAPA	14 Dec	EGM
MAPB	14 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BRPT	Div	14.13	14 Dec
JTPE	Div	15	18 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

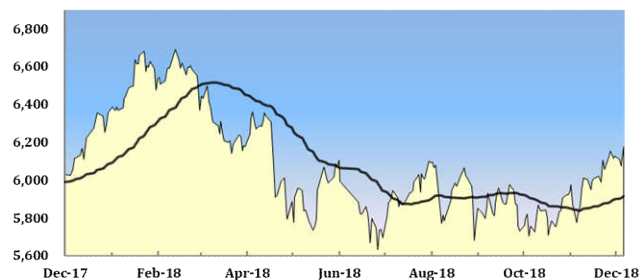
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSNG Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,039	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,681	6,140	6,210
Frequency (Times)	456,815	6,115	6,235
Market Cap (Trillion IDR)	7,002	6,085	6,270
Foreign Net (Billion IDR)	686.44		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	6,177.72	62.14	1.02%
Nikkei	21,816.19	213.44	0.99%
Hangseng	26,524.35	337.64	1.29%
FTSE 100	6,877.50	-2.69	-0.04%
Xetra Dax	10,924.70	-4.73	-0.04%
Dow Jones	24,597.38	70.11	0.29%
Nasdaq	7,070.33	-27.98	-0.39%
S&P 500	2,650.54	-0.53	-0.02%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.45	1.3	2.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.58	1.4	2.80%
Gold Price USD/Ounce	1241.67	-3.0	-0.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	10780.50	53.5	0.50%
Tin-LME (US\$/ton)	19434.00	83.0	0.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	1835.00	22.0	1.21%
Coal EUR (US\$/ton)	89.50	3.3	3.77%
Coal NWC (US\$/ton)	102.50	0.5	0.49%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14497.00	-101.0	-0.69%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,516.6	1.03%	-5.58%
MD Asset Mantap Plus	1,329.3	-2.70%	-12.64%
MD ORI Dua	1,961.7	1.99%	-0.89%
MD Pendapatan Tetap	1,088.4	1.27%	-6.38%
MD Rido Tiga	2,174.9	1.63%	-6.17%
MD Stabil	1,165.5	1.12%	-2.15%
ORI	2,454.7	-0.97%	28.03%
MA Greater Infrastructure	1,242.0	6.43%	-0.77%
MA Maxima	986.1	6.09%	5.93%
MA Madania Syariah	991.5	3.44%	-5.92%
MD Kombinasi	800.9	3.98%	3.94%
MA Multicash	1,434.1	0.43%	4.23%
MD Kas	1,527.4	0.52%	5.69%

Harga Penutupan 13 December 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.02%. IHSG ditutup naik +1.0% di level 6,177 dengan sektor infrastruktur (+2.02%) mengalami kenaikan tertinggi. Adapun sektor perdagangan (-0.11%) menjadi satu-satunya sektor yang mengalami koreksi. Saham BMRI, TLKM dan ASII menjadi market leader sedangkan saham HMSP, MEGA dan INPP menjadi market laggard. Penguatan IHSG terjadi seiring dengan menguatnya bursa regional didorong oleh optimisme meredanya konflik dagang antara AS dan China.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow naik +0.29%, S&P 500 turun -0.02% dan Nasdaq turun -0.39% dengan sektor defensif mencatatkan kenaikan tertinggi dalam perdagangan akibat kecemasan pertumbuhan ekonomi AS dan global. Pasar memperhatikan perkembangan negosiasi perdagangan antara AS dan China, rencana kenaikan suku bunga acuan the Fed, imbal hasil surat utang AS dan ketidakpastian Brexit.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,140 —6,210). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,177. Indeks tampak sedang bergerak melewati resistance level 6,140, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 6,210. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,140. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10 Desember - 14 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Retail Sales (YoY)	Oct-18	2,9%	4,8%	3,9%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Pertumbuhan EKonomi (YoY)	Jepang	Kuartal-III	-2,5%	2,8%	-1,9%
10	Neraca Perdagangan	Jerman	Oct-18	EUR 18,3 miliar	EUR 18,3 miliar	EUR 17,7 miliar
11	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Des-18	-17,5	-24,1	-22,0
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Nov-18	2,2%	2,5%	2,4%
12	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Dec 07 - 2018	-1,21 juta barel	-7,32 juta barel	1,90 juta barel
13	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	0,0%	0,0%	0,0%
13	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Nov-18	2,3%	2,5%	2,3%
13	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 08 - 2018	206 ribu	233 ribu	226 ribu
13	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 01 - 2018	1661 ribu	1636 ribu	1707 ribu
14	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Des-18	-	51,8	51,5
14	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Des-18	-	55,3	55,4
14	Retail Sales (MoM)	AS	Nov-18	-	0,8%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Realisasi Penyaluran KUR Hampir Mencapai 100%.** Pada tahun 2018, pemerintah mencatat realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah mencapai Rp 117 triliun, atau setara dengan 95,2% target penyaluran KUR 2018 sebesar Rp 123,8 triliun. Salah satu faktor dari keberhasilan pemerintah menyalurkan KUR sesuai target adalah karena adanya penurunan suku bunga KUR yang efektif berlaku 1 Januari 2018 yang lalu. *(sumber: CNBC Indonesia)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

GLOBAL

- ECB Resmi Hentikan Pembelian Obligasi.** Pada hari Kamis, 13 Desember, European Central Bank (ECB) secara resmi menghentikan program pembelian obligasinya, yang mana menjadi salah satu langkah untuk memberhentikan kebijakan *Quantitative Easing* (QE). Presiden ECB, Mario Draghi, dalam pidatonya, kembali menyatakan bahwa ECB tetap tidak akan mengubah suku bunganya, setidaknya hingga musim panas mendatang. Di sisi lain, salah satu pembuat kebijakan ECB, Francois Villeroy de Galhau, memperingatkan bahwa dengan berhentinya pembelian obligasi ini, tidak serta merta menghentikan total kebijakan QE. Ia juga menyatakan, ke depannya ECB akan memformulasikan kebijakan moneternya dengan hati-hati, karena meskipun ECB bertujuan untuk melakukan normalisasi suku bunga, ECB dihadapkan oleh ketidakpastian global. *(sumber: Reuters)*

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.847	0.00%	-1.2%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

APEX Amankan 4 Kontrak dari Pertamina

- Emiten minyak dan gas PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX) mengantongi 4 kontrak jasa di darat dan laut pada 2019 yang berasal dari entitas PT Pertamina (Persero).
- Direktur APEX Mahar Sembiring menyampaikan, perusahaan memiliki 4 kontrak jasa migas yang berjalan pada 2019. Sejumlah 3 kontrak merupakan perpanjangan dari 2018, sedangkan 1 kontrak dimulai awal tahun depan.
- Tiga kontrak yang pemboran lepas pantai berasal dari Pertamina Hulu Mahakam. Perinciannya, 2 proyek swamp barge rig dan 1 proyek jack-up rig. Perseroan juga mendapat 1 kontrak pemboran darat.
- Mahar menyebutkan, perseroan juga melihat peluang untuk mendapatkan sejumlah kontrak lain. Hal ini bertujuan memaksimalkan utilisasi aset sekaligus mendorong pendapatan perseroan. (Bisnis)

ELSA & Schlumberger Kerja Sama Servis Hulu

- Perusahaan jasa energy PT Elnusa Tbk. (ELSA) menandatangani kerja sama dengan Schlumberger untuk mengoptimalkan kompetensi dan sumber daya (resources) dalam jasa hulu migas terintegrasi.
- Bentuk perjanjian yang disepakati adalah Master Cooperation Agreement (MCA) dan Wireline Master Service Agreement (Wireline MSA) selama lima tahun. Penandatanganan kerja sama ini disaksikan langsung oleh Dharmawan Samsu, Direktur Hulu PT Pertamina (Persero), pada Senin (10/12).
- Direktur Utama ELSA Tolingul Anwar menyatakan, ada tiga tujuan besar yang hendak dicapai dalam kerja sama ini, yaitu peningkatan kapasitas nasional dalam servis hulu migas, alih teknologi yang ada di dalamnya, serta berbagi peluang dan risiko untuk meningkatkan pertumbuhan bersama.
- ELSA dan Schlumberger menyetujui lima lini servis kerja sama dalam MCA, yaitu reservoir characterization, pengeboran dan produksi minyak, surface production serta integrated services. Sebagai langkah awal, kedua belah pihak sepakat untuk melanjutkannya dengan penandatanganan wireline MSA. (Bisnis)

SSMS Alokasikan Capex Rp600 Miliar

- Emiten perkebunan sawit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) mengalokasikan belanja modal pada tahun depan senilai Rp600 miliar.
- Chief Executive Officer SSMS Vallauthan Subraminam mengatakan bahwa alokasi capex tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun ini. Pada tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal senilai Rp677 miliar.
- Adapun, per November 2018, perseroan baru merealisasikan senilai Rp291,67 miliar atau sekitar 43% dari alokasi setahun penuh.
- Berdasarkan data SSMS, capex pada tahun ini sudah digunakan untuk mill project senilai Rp119,42 miliar, bangunan Rp83,42 miliar, infrastruktur Rp11,40 miliar, dan kebutuhan kendaraan dan alat senilai Rp53 miliar. Selain itu, digunakan untuk kebutuhan mesin dan peralatan senilai Rp19,52 miliar, serta perabot senilai Rp4,9 miliar. (Bisnis)

Today's Info

BUMI Tegaskan Tak Akan Reverse Stock

- Emiten pertambangan PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menegaskan tidak akan melakukan penggabungan nilai saham atau reverse stock split seiring dengan maraknya rumor tersebut.
- Direktur & Corporate Secretary BUMI Dileep Srivastava mengungkapkan, beredarnya rumor dan spekulasi di pasar saham mengenai rencana reverse stock split sangat merugikan perusahaan. Pasalnya, manajemen tidak pernah membahas rencana akhir korporasi tersebut.
- BUMI merupakan produsen batu bara terbesar di Indonesia. Sebelumnya, Dileep menyampaikan, volume produksi batu bara pada tahun ini bakal sekitar 80 juta--83 juta ton.
- Volume produksi akan meningkat menuju 90 juta--93 juta ton pada tahun depan. Pada 2020, BUMI berencana meningkatkan produksi batu bara menjadi 100 juta ton. (Bisnis)

SQMI Rights Issue Rp4,71 Triliun Awal 2019

- PT Renuka Coalindo Tbk. (SQMI) menargetkan pelaksanaan rights issue pada akhir Januari atau awal Februari 2019 dengan perolehan dana Rp4,71 triliun.
- Direktur Independen SQMI Irwan Darmawan menuturkan, perusahaan sudah melakukan submisi rights issue ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga pada awal Januari 2019 diharapkan mendapat pernyataan efektif.
- Dalam rights issue, perseroan akan melepas 18,83 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250, sehingga total transaksi mencapai Rp4,71 triliun. SQMI sudah mendapat restu pemegang saham melalui RUPSLB pada akhir November 2018.
- Bertindak sebagai pembeli siaga ialah Wilton Resources Holding Ltd. (WRH) Singapura. Sebelumnya, komposisi pemegang saham SQMI per September 2018 ialah Renuka Energy Resources Holding (RERH) Dubai sebesar 80% dan public 20%. (Bisnis)

GGRM Beli Lahan Rp1,08 Triliun untuk Pengembangan Bandara Kediri

- Entitas PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) melakukan transaksi afiliasi terkait aset tanah senilai Rp1,08 triliun pada pekan pertama Desember 2018. Transaksi lahan itu berkaitan dengan rencana perusahaan mengembangkan bandara di Kediri, Jawa Timur.
- Dalam surat bertanggal 6 Desember 2018, Direktur GGRM Heru Budiman dan Istata T. Siddharta menyampaikan transaksi afiliasi yang melibatkan tiga perusahaan, yakni PT Surya Dhoho Investama (SDHI), PT Bukit Dhoho Indah (BDI), dan PT Puri Dhoho Kediri (PDK).
- Transaksi afiliasi itu adalah pengalihan aset tanah milik BDI dan PDK kepada SDHI sejumlah Rp1,08 triliun. BDI menjual aset tanah seluas 2,78 juta meter persegi (m2) di Kec. Banyakan, Kediri, dengan nilai Rp1,01 triliun.
- Pembayaran oleh SDHI dilakukan dengan dua cara. Pertama, SDHI memberikan aset tanah senilai Rp448,74 miliar kepada BDI. Kedua, SDHI membayar tunai Rp561,47 miliar kepada BDI.
- Adapun, PDK menjual tanah seluas 258.900 m2 di Kec. Grogol, Kediri, senilai Rp76,27 miliar. Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal perjanjian dengan cara transfer ke rekening PDK. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.